

Nama : Resti Gustin  
NPM : 241301020  
Kelas : A  
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

## UJIAN AKHIR SEMESTER

---

### SOAL 1

#### 1. Hitung Goodwill yang timbul dari akuisisi

- Menghitung nilai wajar asset neto PT Beta

Akun	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
<b>Total Aset</b>	<b>1.320.000.000</b>
Utang	( 250.000.000 )
<b>Aset Neto Wajar</b>	<b>1.070.000.000</b>

- Menghitung Total nilai akuisisi

Harga perolehan 80% saham PT Beta = Rp.960.000.000

Nilai wajar KNP = Rp.240.000.000

Total nilai akuisisi:

= Rp.960.000.000+Rp.240.000.000

= Rp.1.200.000.000

- Menghitung Goodwill

Rumus:

Goodwill= Harga Perolehan+KNP-Nilai Wajar Aset Neto

= Rp.1.200.000.000-Rp.1.070.000.000

= Rp.130.000.000

Jadi, Goodwill yang timbul dari akuisisi adalah sebesar **Rp. 130.000.000**

## 2. Jurnal Eliminasi pada tanggal akuisisi

Menghitung terlebih dahulu selisih nilai wajar aset

Akun	Nilai Buku (Rp)	Nilai Wajar (Rp)	Selisih (Rp)
Persediaan	200.000.000	240.000.000	40.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000	120.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000	60.000.000

### Jurnal Eliminasi

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Modal Saham PT Beta	-	
Saldo Laba PT Beta	-	
Persediaan	40.000.000	
Tanah	120.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Investasi pada PT Beta		960.000.000
Kepentingan Nonpengendali (KNP)		240.000.000

## 3. Menghitung beban depresiasi tambahan tahun 2025

$$\begin{aligned}\text{Selisih nilai wajar peralatan} &= \text{Rp.}560.000.000 - \text{Rp.}500.000.000 \\ &= \text{Rp.}60.000.000\end{aligned}$$

$$\text{Sisa umur ekonomis peralatan} = 5 \text{ tahun}$$

$$\begin{aligned}\text{Beban depresiasi tambahan per tahun} &= \frac{\text{Selisih Nilai Wajar}}{\text{Sisa Umur Ekonomis}} \\ &= \text{Rp.}60.000.000 \div 5 \\ &= \text{Rp.}12.000.000\end{aligned}$$

Jadi Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, terdapat kenaikan nilai peralatan sebesar Rp60.000.000 akibat penyesuaian dari nilai buku ke nilai wajar pada saat akuisisi. Selisih tersebut harus disusutkan selama sisa masa manfaat peralatan yang masih 5 tahun. Oleh karena itu, pada tahun 2025 laporan keuangan konsolidasian akan mencatat beban depresiasi tambahan sebesar **Rp12.000.000**.

## SOAL 2

### 1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.

Diketaui:

- Penjualan antarperusahaan = Rp.400.000.000
- Laba = 25% dari harga jual
- Persediaan yang masih tersisa = 40%

➤ Mengitung laba penjualan

$$\begin{aligned}\text{Laba Penjualan} &= \text{Persentase Laba} \times \text{Penjualan} \\ &= 25\% \times \text{Rp.400.000.000} \\ &= \text{Rp.100.000.000}\end{aligned}$$

➤ Menghitung laba belum terealisasi

$$\begin{aligned}\text{Laba belum terealisasi} &= \text{Laba penjualan} \times \text{Persentase persediaan tersisa} \\ &= \text{Rp.100.000.000} \times 40\% \\ &= \text{Rp.40.000.000}\end{aligned}$$

Jadi laba belum terealisasi dalam persediaan akhir adalah sebesar **Rp.40.000.000**

### 2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.

- **Eliminasi penjualan antarperusahaan**

$$\begin{aligned}\text{Penjualan antarperusahaan} &= \text{Nilai penjualan dari perusahaan induk ke anak} \\ &= \text{Rp.400.000.0000}\end{aligned}$$

Jurnal Eliminasi

Penjualan	Rp.400.000.000
Harga pokok penjualan	Rp.400.000.000

- **Eliminasi laba belum Terealisasi**

$$\begin{aligned}\text{Laba belum Terealisasi} &= \text{Laba Penjualan} \times \text{Persentase Persediaan Tersisa} \\ &= \text{Rp.100.000.000} \times 40\% \\ &= \text{Rp.40.000.000}\end{aligned}$$

Jurnal eliminasi

Harga Pokok Penjualan	Rp.40.000.000
Persediaan	Rp.40.000.000

- Eliminasi Piutang dan Utang Antarperusahaan

$$\begin{aligned} \text{Piutang Antarperusahaan} &= \text{Utang Antarperusahaan} \\ &= \text{Rp.120.000.000} \end{aligned}$$

Jurnal Eliminasi

Utang Antarperusahaan	Rp.120.000.000
Piutang Antarperusahaan	Rp.120.000.000

### 3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP

Kepemilikan PT Induk = 90%

Maka:

$$\begin{aligned} \text{KNP} &= 100\% - 90\% \\ &= 10\% \end{aligned}$$

- **Menghitung Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP**

$$\begin{aligned} \text{Hak KNP} &= \text{Persentase KNP} \times \text{Laba Bersih PT Anak} \\ &= 10\% \times \text{Rp.300.000.000} \\ &= \text{Rp.30.000.000} \end{aligned}$$

Karena PT Induk hanya memiliki 90% saham PT Anak, maka tidak seluruh laba PT Anak menjadi hak PT Induk. Sebesar 10% laba tetap menjadi hak pemegang saham nonpengendali (KNP). Oleh karena itu, dari laba bersih PT Anak sebesar Rp300.000.000, bagian yang diakui sebagai hak KNP adalah Rp30.000.000, sedangkan Rp270.000.000 menjadi bagian PT Induk dalam laporan keuangan konsolidasi.

Jadi, bagian laba yang menjadi hak Kepentingan Nonpengendali (KNP) adalah **Rp30.000.000.**

### SOAL 3

#### 1. Diketahui

Akun	Jumlah (Rp)
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

- **Menghitung Current Ratio**

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \\ &= \frac{\text{Rp.500.000.000}}{\text{Rp.900.000.000}} \\ &= \mathbf{1,67}\end{aligned}$$

Current Ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar.

- **Menghitung Debt to Equity Ratio (DER)**

$$\begin{aligned}\text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Ekuitas}} \\ &= \frac{\text{Rp1.600.000.000}}{\text{Rp2.600.000.000}} \\ &= \mathbf{0,62 \text{ kali atau } 61,54\%}\end{aligned}$$

DER sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa penggunaan utang lebih kecil dibandingkan modal sendiri.

- **Menghitung Return on Assets (ROA)**

$$\begin{aligned}\text{ROA} &= \frac{\text{Total Aset}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp650.000.000}}{\text{Rp4.200.000.000}} \times 100\% \\ &= \mathbf{15,48\%}\end{aligned}$$

ROA sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp15,48 untuk setiap Rp100 aset yang dimiliki.

- **Menghitung Net Profit Margin (NPM)**

$$\begin{aligned}\text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp650.000.000}}{\text{Rp5.000.000.000}} \times 100\% \\ &= \mathbf{13,00\%}\end{aligned}$$

NPM sebesar 13,00% menunjukkan bahwa dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp13.

## **2. Interpretasi Kondisi Perusahaan Berdasarkan Hasil Analisis Rasio**

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, PT Sentosa berada dalam kondisi keuangan yang cukup baik. Nilai Current Ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi seluruh kewajiban jangka pendeknya, sehingga kemampuan likuiditas perusahaan tergolong baik.

Nilai Debt to Equity Ratio sebesar 0,62 kali mengindikasikan bahwa jumlah modal yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan total utangnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada pendanaan dari utang dan memiliki struktur permodalan yang cukup kuat.

Return on Assets sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba secara efektif. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan.

Selain itu, Net Profit Margin sebesar 13,00% menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp13 dari setiap Rp100 penjualan. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan cukup baik dalam mengendalikan biaya sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang memadai.

Secara umum, PT Sentosa memiliki kondisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang cukup stabil serta kemampuan yang baik dalam menjalankan kegiatan operasional dan menghasilkan laba.